



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Proses penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Unika dan Udinus dengan jumlah minimal 44 untuk mahasiswa Universitas Katholik Soegijapranata dan 52 orang dari Universitas Dian Nuswantoro. Berikut ini adalah hasil penyebarannya:

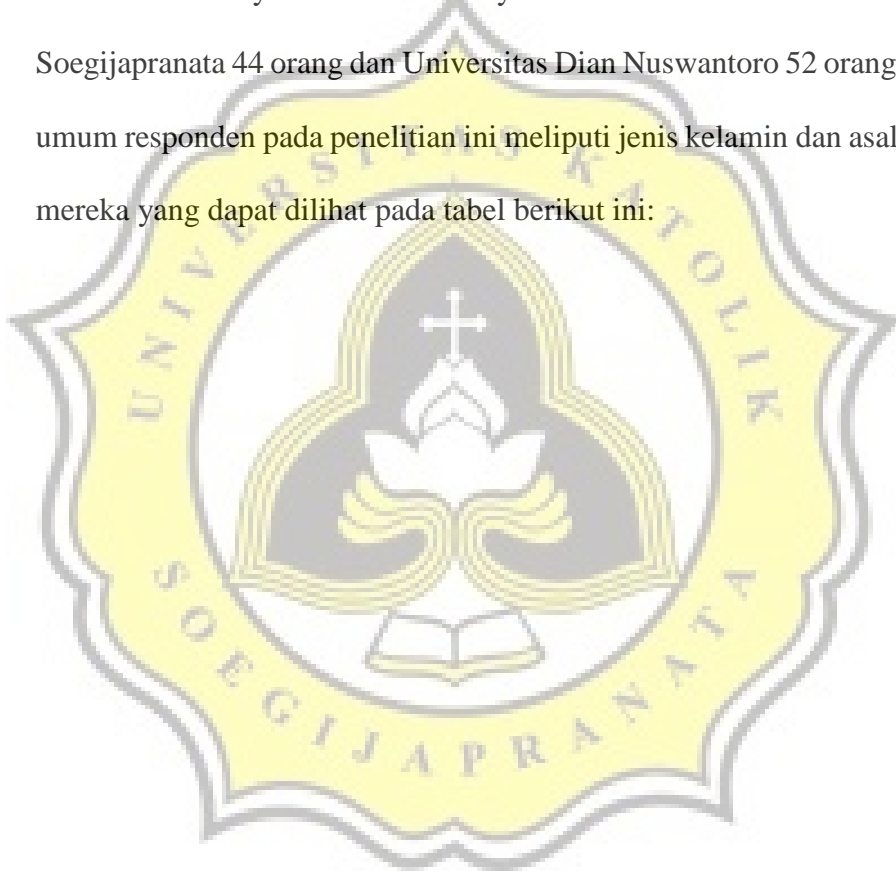
Tabel 4.1. Proses Penyebaran Kuesioner

Mahasiswa	Jumlah sampel minimal	Kuesioner yang disebar dan diolah
UNIKA	44	54

UDINUS	52	52
JUMLAH:	96	106

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa kuesioner yang disebar dan diolah sebanyak 106 kuesioner yaitu dari mahasiswa Universitas Katholik Soegijapranata 44 orang dan Universitas Dian Nuswantoro 52 orang. Gambaran umum responden pada penelitian ini meliputi jenis kelamin dan asal univeristas mereka yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1.	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	57	53,8%
	b. Perempuan	49	46,2%
	TOTAL:	106	100%

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui bahwa responden pada penelitian mayoritas berjenis kelamin laki-laki berjumlah 57 orang (53,8%) dan sisanya 49 orang atau 46,2% adalah perempuan.

Tabel 4.3. Asal Universitas Responden

No.	Keterangan	Jumlah (orang)	%
2.	Asal Universitas:		
	a. UNIKA	54	50,9%
	b. UDINUS	52	49,1%
	TOTAL:	106	100%

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa responden yang berasal dari UNIKA berjumlah 54 orang (50,9%), dan sisanya berasal dari UDINUS berjumlah 52 orang (49,1%).

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pengujian pertama untuk uji validitas dilakukan untuk menguji variabel status sosial ekonomi orang tua:

Tabel 4.4. Hasil Pengujian Status Sosial Ekonomi Orang Tua 1

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
X1	0,358	0,198	Valid
X2	0,212	0,198	Valid
X3	0,388	0,198	Valid
X4	0,584	0,198	Valid
X5	0,170	0,198	Tidak Valid
X6	0,348	0,198	Valid
X7	-0,211	0,198	Tidak Valid
X8	0,326	0,198	Valid
X9	0,377	0,198	Valid
X10	0,354	0,198	Valid
X11	0,345	0,198	Valid
X12	-0,123	0,198	Tidak Valid
X13	0,147	0,198	Tidak Valid
X14	0,129	0,198	Tidak Valid
X15	0,395	0,198	Valid

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui ada beberapa item pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai r hitung < r tabel sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.5. Hasil Pengujian Status Sosial Ekonomi Orang Tua 2

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
X1	0,401	0,198	Valid
X2	0,055	0,198	Tidak Valid
X3	0,325	0,198	Valid
X4	0,698	0,198	Valid
X6	0,260	0,198	Valid
X8	0,383	0,198	Valid
X9	0,543	0,198	Valid
X10	0,425	0,198	Valid
X11	0,390	0,198	Valid
X15	0,382	0,198	Valid

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui ada beberapa item pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai r hitung < r tabel sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Status Sosial Ekonomi Orang Tua 3

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
X1	0,326	0,198	Valid
X3	0,316	0,198	Valid
X4	0,740	0,198	Valid
X6	0,236	0,198	Valid
X8	0,365	0,198	Valid

X9	0,581	0,198	Valid
X10	0,480	0,198	Valid
X11	0,430	0,198	Valid
X15	0,435	0,198	Valid

Sumber: Lampiran 2

Dilihat dari tabel 4.6. diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel status sosial ekonomi orang tua ini dapat dikatakan valid. Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel literasi keuangan:

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Literasi Keuangan 1

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
X1	0,354	0,198	Valid
X2	-0,381	0,198	Tidak Valid
X3	0,431	0,198	Valid
X4	0,141	0,198	Tidak Valid
X5	0,095	0,198	Tidak Valid
X6	0,526	0,198	Valid
X7	0,194	0,198	Tidak Valid
X8	-0,286	0,198	Tidak Valid
X9	0,247	0,198	Valid
X10	0,035	0,198	Tidak Valid

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui ada beberapa item pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai r hitung $<$ r tabel sehingga dilakukan pengujian ulang dengan hasil:

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Literasi Keuangan 2

Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
X1	0,458	0,198	Valid
X3	0,353	0,198	Valid
X6	0,486	0,198	Valid
X9	0,330	0,198	Valid

Sumber: Lampiran 2

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel literasi keuangan adalah valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Status sosial ekonomi orang tua	0,730	Reliabel
Literasi keuangan	0,619	Reliabel

Sumber: Lampiran 2

Dilihat dari tabel 4.9. dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

4.2.2. Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.10. Statistik Deskriptif

Keterangan	Kisaran teoritis	Kisaran aktual	Mean	Rentang skala			Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Status sosial ekonomi orang tua	1-4	1.89-3.78	3.0187	1-2,00	2,01-3,00	3,01-4,00	Sedang
Literasi keuangan	1-4	1.60-3.40	2.5396	1-2,00	2,01-3,00	3,01-4,00	Sedang
Pengalaman Pembelajaran	1-3	1.00-3.00	2.2925	1-1,6	1,61-2,2	2,21-3,00	Tinggi

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai mean untuk status sosial ekonomi orang tua sebesar 2,292 termasuk dalam kategori sedang. Artinya menurut responden pada penelitian ini status sosial ekonomi orang tua mereka biasa saja. Untuk variabel literasi keuangan juga termasuk dalam kategori sedang. Artinya menurut responden pada penelitian ini, literasi keuangannya cukup baik. Untuk variabel pengalaman pembelajaran juga termasuk dalam kategori tinggi. Artinya menurut responden pada penelitian ini, literasi keuangannya baik.

Tabel 4.11. Compare Means

Keterangan	Jumlah	Pengalaman Pembelajaran	Sosial Ekonomi	Literasi Keuangan
Jenis Kelamin:				
Laki-laki	57	2.2456	3.0800	2.5509
Perempuan	49	2.3469	2.9473	2.5265
Sig.		0.549	0.134	0.819
Universitas:				
UDINUS	52	2.2308	3.0406	2.5462
UNIKA	54	2.3519	2.9976	2.5333
Sig.		0.472	0.628	0.904

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa untuk hasil compare means variabel pengalaman pembelajaran, nilai rata-rata mereka yang berjenis kelamin perempuan lebih tinggi daripada laki-laki dan mereka yang berasal dari universitas UNIKA lebih tinggi daripada UDINUS.

Ditinjau dari variabel sosial ekonomi, rata-rata atau means, mereka yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi daripada perempuan, dan ditinjau dari asal Universitasnya, mereka yang berasal dari Unidus lebih tinggi daripada UNIKA. Ditinjau dari variabel literasi keuangan, mereka yang berjenis kelamin perempuan memiliki means atau rata-rata lebih tinggi daripada laki-laki dan mereka yang berasal dari UDINUS lebih tinggi daripada UNIKA.

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat pada nilai *Kolmogorof-Smirnov*. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.12. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0033754
	Std. Deviation	,04826951
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,048
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Lampiran 3

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk unstandardized residual Komogorov Smirnov pada penelitian ini adalah 0,200 >0,05 sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini normal. Artinya distribusi data pada penelitian ini normal.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Sedangkan untuk hasil pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat pada angka VIF dan Tolerance, dengan hasil sebagai berikut: **Tabel**

4.13. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengalaman Pembelajaran	,971	1,030
	SosialEkonomi	,971	1,030

Sumber: Lampiran 3

Dilihat dari tabel 4.13, nilai untuk Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 . Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas. Artinya tidak ada korelasi antara variabel independen pada penelitian ini.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Sedangkan untuk hasil pengujian heteroskedastisitas juga dilakukan untuk model regresi pada penelitian ini dengan uji Glejser dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,014	,021		,639	,525
	Pengalaman Pembelajaran	,002	,003	,054	,545	,587
	SosialEkonomi	,007	,006	,115	1,155	,251

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.14. diketahui bahwa nilai signifikansi variabel independen diatas 0.05, maka dapat dikatan bahwa data yang diolah tidak terjadi heterokedasitas.

4.4. Pengujian Hipotesis

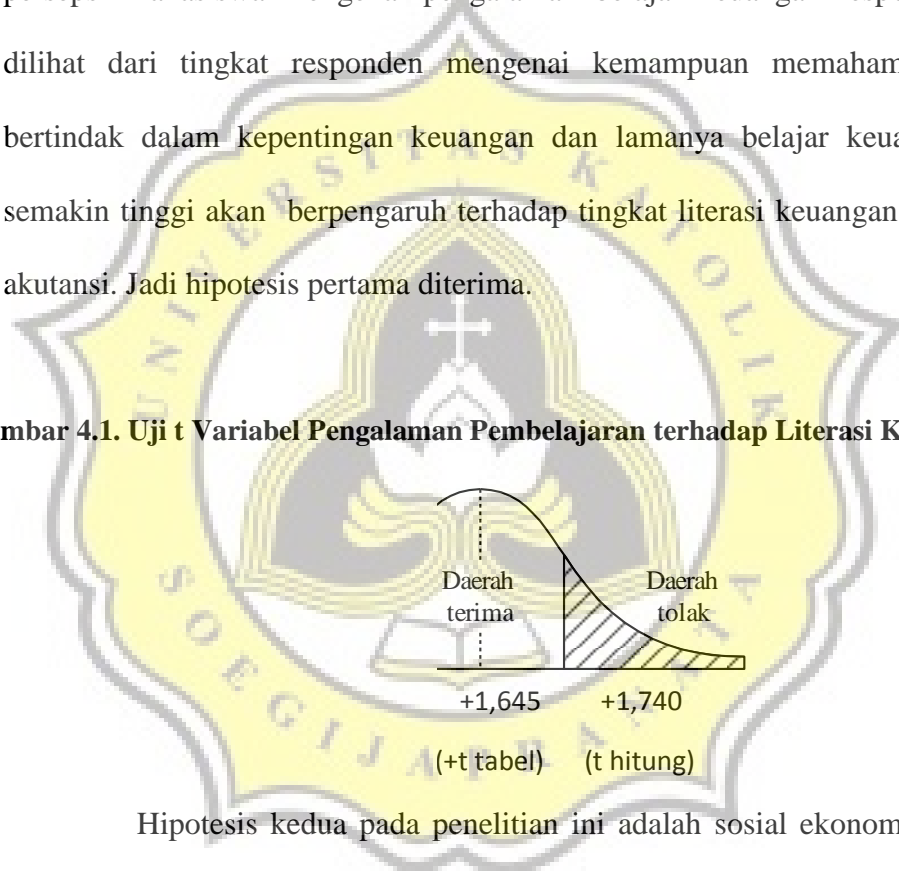
Tabel 4.15. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,247	,395		3,159	,002
	Pengalaman Pembelajaran	,104	,060	,165	1,740	,085
	SosialEkonomi	,349	,114	,292	3,068	,003

Sumber: Lampiran 3

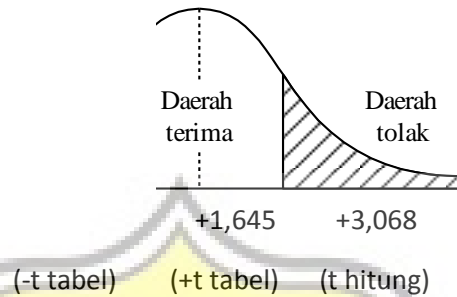
Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah pengalaman pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa akuntansi. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh t hitung untuk variabel pengalaman pembelajaran sebesar 1,740 yang nilainya $>$ t tabel (1.645). Artinya persepsi mahasiswa mengenai pengalaman belajar keuangan responden yang dilihat dari tingkat responden mengenai kemampuan memahami, menilai, bertindak dalam kepentingan keuangan dan lamanya belajar keuangan yang semakin tinggi akan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa akuntansi. Jadi hipotesis pertama diterima.

Gambar 4.1. Uji t Variabel Pengalaman Pembelajaran terhadap Literasi Keuangan



Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa akuntansi. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai t hitung 3,068 untuk variabel sosial ekonomi orang tua sebesar yang nilainya $>$ t tabel (1.645). Artinya sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa akuntansi. Jadi hipotesis kedua diterima.

Gambar 4.2. Uji t Variabel Sosial Ekonomi terhadap Literasi Keuangan



4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Pengalaman Pembelajaran Keuangan terhadap Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengalaman pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa akutansi. Jadi hipotesis pertama diterima. Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang (Trianto, 2009 dalam (Widayati, 2012). Piaget berargumentasi bahwa pengetahuan terbangun disaat siswa berusaha untuk mengorganisasikan pengalamannya sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Pengalaman tersebut didapat ketika seseorang mendapatkan interaksi baru antara manusia dengan lingkungannya dan terdapat pengalaman logika-mathematis mengenai pengalaman berpikir dalam belajar berhitung (Suparno, 2001). Menurut Piaget

peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan tilikan dari guru, guru hendaknya banyak memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan (Suparno, 2001).

Berdasarkan teori Piaget tersebut, perkembangan kognitif akan berkembang jika seseorang mendapatkan pengalaman, baik pengalaman fisik maupun pengalaman logika-matematis. Seseorang akan mendapatkan pengalaman yang baru ketika guru memberikan rangsangan kepada siswanya untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan ketika mereka belajar. Melalui pembelajaran seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman belajar yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan seseorang.

Oleh sebab itu pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses membentuk literasi finansial mahasiswa. (Johnson & Sherraden, 2007) menyatakan bahwa pendidikan keuangan mempunyai peran yang sangat penting bagi mahasiswa sehingga memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Pembelajaran keuangan yang didapat mahasiswa di dalam perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap seberapa besar tingkat literasi keuangan mahasiswa tersebut. Semakin tinggi angkatan mahasiswa khususnya

mahasiswa akuntansi, maka pengalaman yang didapat dalam pembelajaran keuangan akan semakin tinggi dan akan lebih mampu melakukan pengelolaan keuangan karena mereka sudah menerima banyak materi keuangan dibandingkan adik angkatannya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gutter (2008) dalam Herawati, (2015) menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengetahuan keuangan. Mahasiswa yang belajar di perguruan tinggi, khususnya mahasiswa akuntansi semestinya akan terhindar dari masalah keuangan oleh karena dalam proses pembelajaran pastinya mahasiswa akuntansi mendapat banyak bekal dari pembelajaran keuangan yang didapat.

4.5.2. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa akuntansi. Jadi hipotesis kedua diterima. Dalam keluarga pastinya seseorang mahasiswa memiliki tingkat status sosial yang berbeda, baik tinggi, sedang ataupun rendah. Status sosial dilihat dari latar belakang orang tua, pendidikan orang tua, jumlah penghasilan, status tempat tinggal, pola konsumsi, pekerjaan orang tua, dan juga jabatan yang mempengaruhi sikap seorang anak dalam bertingkah laku dan

pastinya status sosial yang berbeda juga akan membuat perbedaan sikap antara seorang dengan yang lainnya.

Widayati didalam Laily, (2012), mengatakan bahwa keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu meliputi berapa jumlah uang yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan serta bagaimana mendanai investasi dan konsumsi. Faktor sosial ekonomi orang tua memiliki peranan penting dalam mempengaruhi literasi keuangan. Tinggi rendahnya status sosial orang tua dalam keluarga akan menyebabkan perbedaan gaya hidup seseorang, pengetahuan, dan perbedaan dalam pengelolaan keuangan dan keputusan keuangan yang berbeda, apakah digunakan untuk tabungan, asuransi, berinvestasi ataukah untuk keperluan spending habits.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gutter 2008 didalam Widayati, (2014) menyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai status sosial ekonomi yang tinggi juga mempunyai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang tinggi.